

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif pengenalan abjad bahasa isyarat berbasis H5P menggunakan aplikasi Lumi untuk anak tunarungu kelas I SDLB Negeri Muara Bungo telah terlaksana dengan baik. Media yang dikembangkan mampu menyajikan materi pengenalan huruf A-Z secara visual melalui perpaduan huruf, gambar, dan video bahasa isyarat SIBI yang disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa tunarungu.

Penggunaan aplikasi Lumi sebagai authoring tool berbasis H5P terbukti memberikan kemudahan dalam proses pengembangan media pembelajaran interaktif. Aplikasi ini membantu peneliti dalam merancang konten pembelajaran secara sistematis, mulai dari penyusunan storyboard, pengolahan video bahasa isyarat, hingga pengembangan aktivitas interaktif berupa Image Hotspot dan kuis Drag and Drop. Selain itu, media yang dihasilkan dapat digunakan secara offline, sehingga sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SDLB Negeri Muara Bungo.

Berdasarkan hasil uji kelayakan secara kuantitatif, media pembelajaran interaktif yang dikembangkan memperoleh persentase 88,24% dari ahli media dengan kategori Sangat Layak, persentase 90,67% dari ahli materi dengan kategori Sangat Layak, serta persentase 78,72% berdasarkan respon guru dengan kategori Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek tampilan, isi materi, kemudahan penggunaan, serta kebermanfaatannya dalam mendukung proses pembelajaran pengenalan abjad bahasa isyarat.

Selain itu, hasil respon siswa secara kualitatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif. Siswa terlihat lebih antusias, senang, dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media interaktif berbasis H5P menggunakan aplikasi Lumi dapat dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran pengenalan abjad bahasa isyarat bagi siswa tunarungu kelas I SDLB Negeri Muara Bungo.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif ini dengan menambahkan materi lanjutan, seperti pengenalan kata sederhana, suku kata, atau kalimat pendek menggunakan bahasa isyarat agar pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengenalan huruf abjad. Media pembelajaran dapat dikembangkan dengan menambahkan variasi jenis kuis interaktif H5P lainnya, seperti multiple choice atau interactive video, sehingga aktivitas pembelajaran menjadi lebih beragam dan tidak monoton. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, baik guru maupun siswa, agar hasil evaluasi media pembelajaran dapat menggambarkan kondisi yang lebih luas dan akurat. Pengujian efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar siswa tunarungu juga dapat dilakukan pada penelitian berikutnya, sehingga tidak hanya menilai kelayakan media, tetapi juga dampaknya

